

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan sebuah karya seni yang berjudul “*Kurambiak* Sebagai Ide Bentuk Perhiasan Logam” dibuat dengan menstilisasikan bentuk gagang dan mata pisau *kurambiak* serta diberi motif pendukung berupa garis lengkung seperti *kaluak paku* dan daun. Komposisi bentuk menggunakan komposisi simetris dan komposisi sentral yang terletak pada bagian tengah, sisi kiri dan kanan kalung, gelang dan anting dengan menambahkan manik-manik pada bagian tengah *kurambiak*.

Karya yang diwujudkan berupa perhiasan logam. Proses penggarapan karya perhiasan telah melewati proses yang panjang, mulai dari mencari referensi baru sebagai sumber ide, kemudian dituangkan ke dalam pembuatan sketsa alternatif dan desain, pembentukan karya, perakitan sampai ke tahap *finishing* karya. Karya perhiasan yang telah diwujudkan tentunya harus melalui pemilihan bahan dan teknik yang tepat agar karya yang dihasilkan menjadi lebih bagus. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya ini adalah plat kuningan dan kawat tembaga dengan menggunakan teknik *hand scroll*, pahatan rancangan dan patri keras serta penggunaan warna emas dan perak sebagai *finishing* karya. Penciptaan karya fungsional ini bisa digunakan oleh wanita dewasa mulai dari umur 21 tahun sampai 45 tahun.

Pada proses pengerjaan karya ditemui beberapa kendala seperti kesulitan dalam memotong pola utama pada celah yang sempit, kesulitan saat mengukir motif untuk membuat detail menggunakan pahat dan juga kesulitan saat mematri kerah logam untuk tempat pemasangan manik-manik. Beberapa kendala di atas bisa dilewati dengan kerja keras, ketekunan dan kesabaran sampai akhirnya terwujud lima set karya perhiasan yang dalam satu setnya terdiri dari tiga karya yaitu kalung, gelang dan anting.

B. Saran

Adapun saran yang berkaitan dengan karya tugas akhir yang berjudul *Kurambiak* Sebagai Ide Bentuk Perhiasan Logam yaitu diharapkan kepada Pemerintah Sumatera Barat untuk dapat melestarikan *kurambiak* sebagai warisan budaya Minangkabau dengan cara memberikan pelajaran di sekolah-sekolah tentang seni dari Minangkabau agar masyarakat khususnya para generasi muda bisa lebih mengenal salah satu warisan budaya dari daerah Sumatera Barat, mengingat generasi saat ini sudah banyak yang terpengaruh oleh budaya luar. Selanjutnya, kepada para seniman akademis khususnya mahasiswa yang akan menjalani tugas akhir, diharapkan untuk selalu memperbanyak materi guna menunjang ide/gagasan yang akan divisualisasikan pada sebuah karya dan juga selalu mengasah kemampuannya dalam hal penguasaan teknik sehingga mampu menghasilkan karya-karya yang lebih menarik dari karya yang sudah ada sebelumnya.

Melalui karya-karya yang pengkarya ciptakan dan skripsi ini diharapkan dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam penambahan referensi ilmu bagi perkembangan seni kriya baik dalam ruang lingkup akademis, para apresiator seni maupun masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Muh Safruddin. Nurlina Syahrir, dkk. 2021. *Panduan pembelajaran kriya logam*. Makassar. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bapayuang, Yos Magek. 2015. *Kamus Baso Minangkabau*. Jakarta: Mutiara Sumber.
- Dhakiri, M. Hanif. 2019. *Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengolahan Golongan Pokok Industri Pengolahan Lainnya Bidang Perhiasan Logam*. Jakarta: Menteri Ketenagakerjaan RI.
- Diana, Lola Prima. 2004. "Tari Kurambik di Jorong Tabek Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat". *Laporan Tugas Akhir*. Fakultas Seni Pertunjukan. Program Studi Tari. Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Enget. 2013. *Teknik Kerja Scroll*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fernando, Ferry. 2013. "Perancangan Buku Senjata Kurambik Khas Minangkabau Sumatera Barat". *DeKaVe* 3(6).
- Gie, The Liang. 1996. *"Filsafat Seni "Sebuah Pengantar"*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Parisita: Yogyakarta.
- Hendi, Novian. 2020. "Kreasi Motif Itiak Pulang Patang Pada Perhiasan". *Laporan Tugas Akhir*. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Program Studi Kriya Seni. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Hendra. 2018. "Eksistensi Kerajinan Perak Koto Gadang Sumatera Barat". *Corak Jurnal Seni Kriya* 7(2).
- Hendranto, Dhyani Widiyanti. 2019. "Logam Perhiasan Sebagai Ekspresi Seni Kontemporer". *JSWR (Jurnal Senirupa Warna)* 7(1).

Istria, Lilik. 2018. "Tumbuhan Teratai Sebagai Ide Penciptaan Perhiasan Paduan Perak dan Kayu". *Laporan Tugas Akhir*. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Program Studi Kriya Seni. Institut Seni Indonesia Surakarta.

Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

_____. 2017. *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sachari, Agus. (2002), *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Wiraseptya, Tedy dan Vernanda Em Afdal. 2019. "Kajian Ikonografi Senjata Tradisional Kurambik Minangkabau Cakar Harimau Sumatera". *Majalah Ilmu Ilmiah UPI YPTK Vol. No 26 , No Hal 100-1108*, diakses 9 November 2022.

